

**BUDIDAYA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq)
DI PT KINTAP JAYA WATINDO**

LAPORAN KERJA PRAKTEK LAPANGAN



**ADE RIKY KURNIAWAN
NIS. 16.1.001.1.23.001**

**AGRIBISNIS TANAMAN PERKEBUNAN SMK PERTANIAN
PEMBANGUNAN NEGERI BANJAR BARU
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN(PKL)

BUDIDAYA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq)

Laporan ini merupakan hasil praktik kerja lapangan (PKL) sebagai syarat penilaian akhir semester 5 dan untuk syarat mengikuti semester berikutnya SMK PP Negeri Banjarbaru

Disetujui Oleh :

Pembimbing.



Syarifah, S.P., M.P.
NIP. 199012302019022002

Pembimbing.



Edy Irpani, S.Pd.
NIP. 198508042011011010

Mengetahui :
Kepala Sekolah



YudiAstoni, S.TP., M.Sc.
NIP19800102 2003121001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kesehatan, dan kesempatan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dengan baik dan lancar. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PKL yang dilaksanakan di PT Kintap Jaya Wattindo, khususnya pada bidang budidaya dan pengelolaan tanaman kelapa sawit.

Laporan ini memuat berbagai kegiatan yang telah penulis lakukan selama mengikuti PKL, mulai dari proses pembibitan, penanaman, pemeliharaan, hingga pemanenan kelapa sawit. Harapannya, laporan ini dapat memberikan gambaran nyata mengenai praktik kerja di dunia industri, khususnya dalam sektor perkebunan kelapa sawit.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama kegiatan PKL, antara lain:

1. Pihak sekolah, terutama kepada kepala sekolah dan guru pembimbing yang telah memberikan izin dan arahan dalam kegiatan ini.
2. Seluruh staf dan karyawan PT. Kintap Jaya Wattindo, khususnya pembimbing lapangan, yang telah membagikan ilmu dan pengalaman secara langsung kepada penulis.
3. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan moril maupun materil.
4. Teman-teman serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam proses pelaksanaan PKL hingga penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis menyampaikan permohonan maaf atas kekurangan baik dalam penulisan maupun penyusunan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca, serta menjadi referensi yang berguna untuk kegiatan serupa di masa mendatang.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
BAB I PENDAHULUAN	7
A. LATAR BELAKANG	7
B. TUJUAN.....	7
BAB II. PELAKSANAAN PKL	8
A. Waktu dan Tempat	8
B. Pelaksanaan	8
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN	9
A. PENGALAMAN KERJA.....	9
B. ANALISIS USAHA TANI.....	23
C. Integritasi Partisipasi Masyarakat	25
BAB IV PENUTUP.....	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Analisis Usaha Tani.....	23
Tabel 1. 2 Analisis Usaha Tani.....	24

DAFTAR GAMBAR

Lampiran 1. Penyemprotan.....	46
Lampiran 2. Membuat Lubang.....	46
Lampiran 3. Pemanenan.....	46
Lampiran 4. Penakaran Rondup.....	46
Lampiran 5. Brifing Mandor.....	47
Lampiran 6. Penebasan.....	47
Lampiran 7. Poto Dikantor.....	47
Lampiran 8. Aplikasi Racun Tikus.....	47

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bagian penting dari kurikulum pendidikan vokasi yang bertujuan membekali siswa dengan pengalaman nyata di dunia kerja. Melalui program ini, siswa dapat mengasah keterampilan teknis dan memperluas wawasan mengenai dinamika industri sesuai bidang keahliannya. Berdasarkan Permendikbud No. 50 Tahun 2020, PKL menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan kesiapan kerja peserta didik.

Dalam perkembangan dunia industri yang semakin pesat, pengalaman langsung melalui kegiatan PKL sangat diperlukan untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh di sekolah dengan praktik di lapangan. Siswa dapat mengenal budaya kerja, struktur organisasi, serta tantangan nyata yang dihadapi oleh perusahaan atau instansi.

Pemilihan lokasi PKL di PT Kintap Jaya Wattindo, Kalimantan, bukan tanpa alasan. Perusahaan ini merupakan salah satu pelaku usaha di bidang, Perkebunan Kelapa Sawit yang telah berkontribusi dalam pengembangan sektor agribisnis di wilayah Kalimantan.

Alasan melaksanakan PKL adalah untuk memenuhi syarat semester V dan juga untuk memenuhi kegiatan rutin sekolah setiap tahun dan juga untuk menambahkan nilai praktik dan juga untuk nilai ke lulusan.

B. TUJUAN

Dengan memahami langsung proses kerja di PT Kintap Jaya Wattindo siswa diharapkan dapat menginternalisasi nilai-nilai dan tujuan sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan pengetahuan teori ke praktik kerja nyata.
2. Menumbuhkan etos Kerja dan profesionalisme..
3. Meningkatkan kompetensi dan keterampilan siswa.

BAB II. PELAKSANAAN PKL

A. Waktu dan Tempat

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 6 bulan, terhitung mulai bulan Juli sampai dengan Desember 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di PT Kintap Jaya Wattindo, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan meliputi kegiatan pembelajaran langsung di dunia industri perkebunan, khususnya pada perkebunan kelapa sawit. Siswa terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan sesuai divisi yang ditugaskan dengan bimbingan dari pembimbing lapangan.

BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengalaman Kerja

1. Profil Perusahaan

Kintap Jaya Wattindo merupakan salah satu perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang usaha perkebunan kelapa sawit yang membangun dan mengoperasikan kegiatan perkebunan dan pengelolaan kelapa sawit di wilayah kecamatan Jorong dan kintap kabupaten Tanah Laut. Perkebunan Kintap Jaya Wattindo dirintis mulai tahun 1997 dengan permohonan izin usaha budidaya perkebunan kelapa sawit ke Dirjernbun dengan nomor surat CS-164/IX/97 tanggal 17 September 1997. Kemudian secara perlahan, perusahaan mendapat lahan-lahan baru kebun kelapa sawit, sehingga berkembang menjadi Kebun Sawit Kintap I, Kintap II, Pelaihari I, Pelaihari II.

Pada tahun 2008, perusahaan mendirikan Pabrik Kelapa Sawit untuk mengolah TBS menjadi CPO, dengan kapasitas 45 ton/jam.

Perusahaan mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

MISI :

1. Menjadi perusahaan yang berdedikasi tinggi dan terpercaya dengan kemitraan yang kuat terhadap pelestarian lingkungan.
2. Memiliki manajemen yang memperhatikan kesejahteraan karyawan.
3. Meningkatkan nilai untuk pemegang saham.
4. Berpartisipasi dalam pembangunan nasional. Melalui produk- produk yang berkualitas tinggi demi memenuhi permintaan pasar dalam dan luar negeri, serta berkomitmen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.

VISI

Menjadi perusahaan agribisnis terkemuka yang menyediakan produk- produk berkualitas tinggi dan Bertanggung jawab terhadap lingkungan.

2. Teknik Produksi

2.1. Menerapkan keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH)

Menerapkan keselamatan Kesehatan kerja dan lingkungan hidup
PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3:
Mengatur sistem manajemen yang harus diterapkan perusahaan untuk mengelola K3 secara sistematis.

Dasar konsep dan prinsip

Tujuan: Mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, melindungi pekerja dan lingkungan dari bahaya, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas

Manajemen Risiko: Perusahaan melakukan identifikasi bahaya, penilaian pengendalian risiko (Hazard Identification, Risk Assessment risiko, dan & Risk Control (HIRARC)).

Alat Pelindung Diri (APD): Penyediaan dan penggunaan APD yang sesuai dengan jenis bahaya dan risiko pekerjaan.

Sistem Manajemen: Penerapan sistem manajemen K3 yang terintegrasi dengan baik di perusahaan.

Tanggung Jawab Bersama: K3LH merupakan tanggung ja seluruh pihak di tempat kerja, mulai dari pimpinan, pekerja hingga pihak

UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja: Undang-undang ini menjadi landasan hukum utama untuk penerapan K3LH di Indonesia dan mengatur kewajiban perusahaan dalam menjamin keselamatan kerja

Perencanaan Lahan:

- **Survei Mengukur Luas Lahan**

Dalam survei mengukur lahan, terlebih dahulu menentukan batas-batas lahan dan membuat peta topografi dan jenis tanah.

Menentukan lokasi seperangkat aturan dan pedoman hukum yang bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan ramah lingkungan dasar hukum utamanya adalah UU no dasar-dasar K3LH (Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup) adalah seperangkat aturan dan pedoman hukum yang bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan ramah lingkungan. Dasar hukum utamanya adalah UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, serta peraturan lain seperti UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan PP No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3.

- **Proses penyiapan Lahan**

Untuk proses penyiapan lahan Pada PT Kintap Jaya Wattindo tidak pernah dilaksanakan, hanya saja mendapatkan materi dari pembimbing, di antaranya jala, parit, dan blok tanaman

3. Pembersihan Lahan

- Menebang semak atau pepohonan liar
- Membersihkan sisa-sisa tanaman dan gulma
- Mengumpulkan kayu dan vegetasi untuk diproses (dibakar terbatas atau direduksi secara mekanis)

4. Pengolahan Lahan

- Membajak dan meratakan tanah menggunakan alat mekanis (bulldozer/traktor)
- Memperbaiki struktur tanah agar akar mudah tumbuh
- Pengapuran bila tanah terlalu masam

5. Pembuatan Teras dan Parit

Teras dibuat pada lahan miring untuk mengurangi erosi

- Parit dibuat sebagai saluran drainase dan pengaturan air
- Menentukan arah aliran parit agar air tidak menggenang

6. Pembuatan Jalur Tanam (Line Planting)

- Penentuan jarak tanam umum: 9 m x 9 m x 9 m (sistem segitiga sama sisi)
- Pemberian ajir untuk menandai titik tanam
- Jarak disesuaikan kondisi lahan dan varietas

7. Pembuatan Lubang Tanam

- Galian bagian atas dipisahkan untuk dikembalikan ke lubang setelah
Ukuran lubang biasanya 40 cm x 40 cm x 40 cm
- Tanah diberi pupuk

8. Pemupukan Dasar

- Pupuk organik (kompos/pupuk kandang) diberikan di dasar lubang tanam
- Dapat ditambahkan dolomit untuk memperbaiki pH tanah

9. Pengendalian Gulma Awal

- Membersihkan gulma di sekitar lubang tanam
- Herbisida selektif dapat digunakan sesuai SOP perusahaan

Penyiapan lahan kelapa sawit meliputi tahapan survei, pembersihan, pengolahan tanah, pembuatan teras dan parit, pengaturan jalur tanam, pembuatan lubang tanam, hingga pemupukan dasar untuk mendukung pertumbuhan tanaman secara optimal.

2. Pembibitan.

Selama saya PKL di PT Kintap Jaya Watindo, saya tidak ada diberikan melakukan pembibitan kelapa sawit, tapi saya di berikan materinya sebagai berikut:

2.1 Pemilihan lokasi:

- Topografi rata ($<15\%$)
- Dekat dengan sumber air
- Akses jalan yang baik
- Aman dari gangguan hama, ternak, manusia

2.2 Luas pembibitan:

- Areal pembibitan = 1-1.5% dari luas areal pertanaman yang direncanakan
- Perlu memperhitungkan pemakaian jalan
- Untuk 1 ha pembibitan diperlukan jalan pengawasan 200 m x 5 m
- Bahan tanaman dari sumber resmi
- Kebutuhan kecambah = 140% dari jumlah bibit yang akan ditanam

Seleksi kecambah= 2.5%

Seleksi di pre nursery= 10%.

Seleksi di main nursery= 15%..

Cadangan penyesipan= 5%.

Kecambah= $100/97,5 \times 100/90 \times 100/85 \times 100/95 = 1,40 \times$ jumlah pohon/ha bahan tanaman dari PPKS

2.3 Tingkat produksi CPO Persilangan terpilih = cpo 6,0 ton /ha/thn Laju pertumbuhan tinggi 4085 cm/tahun 85 tahun tidak di pilih tidak dijadikan persilangan rentang konopi bahan tanaman dengan tanjuk pendek.

2.4 Penentuan sistem bibit single stage Penanaman kecambah lakukan langsung pembibitan Dauble stage

Pre nusery= 3bulan di polybag

Main nursery=9-12 bulan bibit siap tanam

Keuntungan *daublestage*, kemudahan dalam pengawasan dan pemeliharaan, tersedia waktu untuk mempersiapkan pembibitan utama, bibit lebih terjamin, terdapat proses seleksi yang ketat dapat mengurangi penggunaan tanah dan polibag.

2.5 Media tanam

- Tanah bagian atas (top soil)
- Gembur, bebas dari opt
- Tanah yang kurang gembur dapat dicampur dengan pasir(3:1)
- Tanah di ayak dengan ayakan 2 cm

2.6 Polybag

- Pre nusery, ukuran 22x14cm, tebal 0,07mm. Hitam/ putih berlubang /0,3 cm, 24 buah.
- Main nursery. ukuran 50x40cm, tebal 0,2 mm hitam berlubang 0,5 cm 60 buah

2.7 Penyiapan naungan

- Mencegah masuk nya sinar matahari langsung
- Menghindari terbongkarnya tanah akibat hujan
- Pengaturan intensitas naungan.

3. Penanaman Kelapa Sawit

Penanaman kecambah diusahakan segera ditanam, karena keterlambatan dapat menyebabkan : Plumula dan radikula memanjang. sehingga menyulitkan penanaman Kecambah rusak oleh jamur Kecambah akan menjadi kering/mati. Maksimal 5 hari setelah penerimaan.

Hal yang perlu diperhatikan saat penanaman kecambah harus ditanam secara benar, dengan radikula menghadap ke bawah, dan plumula tertutup oleh lapisan tanah. Jangan memadatkan tanah terlalu keras. Kantong bekas kecambah sebaiknya dikembalikan untuk keperluan administrasi. Kecambah harus disiram se selesai. Jumlah benih yang ditanam kantong, tenaga penanam, jumlah baris) dicatat oleh pengawas pembibitan.

Pemeliharaan Pembibitan

Awal. Penyiraman.

2 kali sehari

Setiap bibit memerlukan 0,1 0,25 lt/penyiraman Penyirangan secara manual untuk rumput atau gulma (2minggu sekali).

Konsolidas bibit. Menambah tanah yang kurang menegakkan polybag yang miring pemupukan pupuk urea 2gram / air untuk untuk 100 bibit pupuk majemuk 2,5 gram/ plybag.

Frekuensi seminggu sekali Pengendalian hama dan penyakit kelapa sawit utama PN: semut, jangkrik, belalang, tikus Selama saya PKL. PT. Kintap Jaya Watindo disana tidak ada kegiatan melakukan penanamman Pengamatan harian untuk hama dan penyakit

Hama: Antrachnosa, blast

- Pengendalian Helminthosporium dengan bahan kimia aharus ekstra hati-hati Penyakit
- Proses penanaman kelapa sawit tapi saya di berikan materi penanaman kelapa sawit sebagai
- Bahan Tanaman Unggul PPKS Benih Palsu.

Tidak Bahan melalui prosedur persilangan yang benar Diproduksi oleh lembaga/ perorangan yang tidak memiliki izin Tanaman Berasal dari berondolan tenera komersial dan d liar. Kesenjangan antara permintaan dan penyediaan bahan tanaman Pendorong Pemalsuan antisipasi. Kurang informasi tentang bahan tanaman yang baik dan benar Harga bahan tanaman palsu yang jauh lebih murah.

Prosedur pembelian yang dianggap konsumen terlalu merepot kan rendah, produksi TBS hanya 50% Rendemen Produktivitas maksimal 18%Pabrik tingkat Benih Palsu CPO penggunakelapa Sawit Merusak mesin pengolahan (mesin.) Rendemen CPO dan inti rendah Produsen Benih citra produsen Merusak Mengambil. Menggunakan pangsa pasar benih resminegara\ kerugianpenurunan tingkat produksi CPO secara nasional sumberdaya alam, SDM, dan modal tidak termanfaatkan secara optimal.

Petani tidak bisa mengembalikan kredit kepada pihak bank akibat produktivitas rendah tidak ada dana untuk melaksanakan peremajaan timbul ekse negatif seperti penjarahan TBS dan lahan konflik antara PKS dan kebun Pengusutan masalah benih palsu. PPKS telah melakukan pengusutan bekerjasama dengan Polda Sumatera Utara mengenai pemalsuan benih PPKS di Kalimantan Timur, Palsu disuplai dari wilayah Sumatera Utara oleh oknum karyawan PT. Perkebunan Hasil pengusutan: 3 orang ditangkap dan akan menjalani pengadilan.

Benih Kelapa Sawit Impor

- Impor benih kelapa sawit dilakukan pada periode 1990-1996 saat permintaan benih tinggi Hingga tahun 1996 jumlah benih yang masuk 82.716.875 butir ~ 413.000 ha Alasan impor: produktivitas benih impor lebih baik dari benih local

Hasil Evaluasi Benih Impor

Dilakukan oleh Direktorat Bina Produksi Perkebunan pada 2000 Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Timur Hasil evaluasi: tingkat produktivitas benih impor sama dengan benih asal dalam negeri. Hal yang perlu dicermati dalam impor benih Kemungkinan masuknya penyakit

baru ke Indonesia yang dapat menimbulkan endemik baru- Penyakit Layu Fusarium (Afrika)- Penyakit lingkaran merah batang (Amerika tengah) Penyakit Marchitez sopresiva (Amerika Selatan).

2. Pemeliharaan tanaman kelapa sawit dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan tanaman dapat tumbuh optimal dan menghasilkan produksi yang bagus

- Pemupukan kelapa sawit dilakukan dalam waktu 1 tahun sekali dan cara pemupukan nya bisa manual dan juga bisa menggunakan alat kalau yang manual. dilakukan dengan cara menabur kalau yang pakai alat menggunakan jonder dengan cara jalankan dan dosis pupuk nya 3kg per pokok dan nama pupuk yang digunakan npk.
- Penyemprotan wifing ilalang adalah untuk mengendalikan gulma yang ada di tanaman kelapa sawit dan nama racunnya adalah rondup dan dosisnya 486 mili per kep dan penyemprotan ini dilakukan 21 hari sekali.
- Penyemprotan anak kayu untuk mengendalikan gulma kayu yang ada di sekitaran tanaman sawit dan nama racun nya adalah garlon dan starlon dan dosinya 100 mili per 10 liter.
- Pengendalian gulma di pringan pohon .secara kimia rotasi 3bulan manual 1 bulan Sebaiknya dilakukan bergantian yaitu secara manual 1 kali cara manual. Diameter pirngang pohon 4,8 m. Herbisida yang digunakan berbahan aktif glyphosate atau paraquat

Pengendalian Gulma Di Jalan Pikul Lebar 1 m, interval 2 baris tanaman Cara manual rotasi 1 x sebulan, carkimia rotasi 3 x sebulan. Herbisidan yang digunakan berbahan aktif Glyphosate atau Paraquat pengendalian gawangan kelapa sawit Gulma yang dikendalikan di gawangan adalah lalang dan anakan kayu Lalang dikendalikan dengan cara wiping menggunakan herbisida berbahan aktif Glyphosate dengan konsentrasi 0,75-1% Gulma lunak dibabat setinggi ± 30 cm dari permukaan tanah, rotasi 3 bulan Pelepah Pemangkasan pelepah dilakukan 12 bulan sekali Jumlah pelepah yang tinggal di pohon 48-56 pelepah untuk umur ≤ 8 tahun dan 40-48 pelepah untuk umur > 8 tahun Pemotongan pelepah saat panen, seminimal mungkin dan harus putus Tujuan pemangkasan untuk keseimbangan fisiologis tanaman, sanitasi, memperlancar penyerbukan, memudahkan panen, me berondolan tersangkut di pangkal pelepah.

Pengendalian Jenis Hama

Ulat pemakan daun kelapa sawit (UPDKS) sama dengan TBM

Pengendalian Updks Dengan Cara Pht

- Monitoring UPDKS, mengetahui tingkat populasi Mengendalikan hama yang melampaui padat populasi kritis (*Bacillus thuringiensis*) Melepaskan parasitoid dan predator (*Cordyceps militaris*)
- Menularkan jamur *Cordyceps militaris* ketempat lain, menggunakan kepompong yang terinfeksi Memilih jenis insektisida dan teknik aplikasi yang seaman mungkin bagi parasitoid dan predator DKS.
- Mengamati 1 pohon contoh kelapa sawit per ha (2 pelepah/pohon) setiap satu bulan jika terjadi serangan diamati 5 pohon/ha (1 pelepah / pohon) setiap 2 minggu. Pengendalian dilakukan jika populasi hama berada diatas ambang kritis

Pengendalian Tikus

Monitoring populasi tikus

- Jika serangan terhadap tandan mencapai $\geq 10\%$ perlu dilakukan Pengendalian Pengendalian dengan umpan beracun (klerat) Pengendalian cara biologi dengan mengembangbiakkan burung hant Anakan kayu

didongkel, rotasi 6 Pengendalian Penyakit.

PENGEDALIAN JENIS PENYAKIT BUAH

JENIS PENYAKIT BUAH

Busuk pangkal batang disebabkan oleh *Ganoderma boninense*
penyakit busuk buah disebabkan oleh *marasmius* dan *palvirus*

PENGAWETAN TANAH

Merehabilitasi teras kontur, tapak kuda, dan tapak timbun serta parit drainase yang rusak. Memelihara teras kontur, tapak kuda, tapak timbun, dan parit drainase sesuai dengan rotasi mengendalikan hama. Tirathaba Panen dimulai umur 30 bulan gerobak sorong karung dan ember 1 tph setiap 2 jalan pikul

KEGIATAN TBM

Selama saya PKL di PT KJW saya tidak ada melakukan kegiatan TBM karena kegiatan tersebut tidak diadakan tapi saya diberikan materi TBM sebagai berikut

1. Konsolidasi
2. Penyisipan
3. Pembersihan piringan
4. Penutupan tanah
5. Pemupukan
6. Tunas kastrasi
7. Hama dan penyakit
8. Persiapan sarana panen

TAN KONSOLIDASI TANAMAN

Menginventarisasi tanaman mati (mati, tumbang, diserang hama/penyakit)

Menegakkan tanaman dan memadatkan tanah.

PENYISIPAN TANAMAN

- Mengganti tanaman mati, yang diserang penyakit Bibit untuk penyisipan disediakan 5% Pemeliharaan piringan tanaman
- Persihkan piringan pohon (radius 1,5 m) Rotasi 1,5 bulan sekali, norma 2,5-4 HK/ha/rotasi
- Membersihkan piringan cara kimia, rotasi 2 bulan sekali, bahanglyphosate 300 cc/ha/rotasi

PENGENDALIAN GULMA PADA KACANGAN.

- Cabut, bersihkan gulma di antara kacang secara teratur
- Garuk gulma di piringan pohon.
- Balik dan potong sulur kacang yang masuk piringan atau membelit pohon
- Dongkel kayuan pada areal kacang.

Pemeliharaan penutup tanah

P0= menyingkirkan Marquestra sebelum kacang ditanam.

P1 = mervinak semua gulma, kacang bersih dari gulma ecataan Ivors) umur 0-6 bulan, rotasi 2 minggu

P2-ke-angan 85%, rumput lunak 15%, umur 7-12 bulan, rotasi 3 Whinggu

P3-kacany21%, rumput lunak 30%, umur 7-12 bulan, rotasi 3 minggu P4-dongkependu, kalangan campur rumput lunak, umur 13-90 mmiggu, rotasi 4 m

PENGENDALIAN JENIS HAMA

Ulat pemakan daun kelapa sawit (UPDKS) sama dengan TBM Pengendalian ilalang Wiping lalang dengan bahan glyphosate konsentrasi 0,75 Rotasi 1 x 1 bulan (TBM III 0,5- HK/ha, TBM I dan II 0,1-6 HK/ha) Jika herbisida tidak tersedia lalang bisa digarpuinggu5 babat layang b

KASTRASI

Dimulai pada saat tanaman mulai berbunga (umur 12 bulan) Bunga betina dan jantan semuanya dibuang menggunakan dodos Rotasi 1 x sebulan. Dihentikan setelah tanaman berumur 24 bulan

TUNAS PASIR.

- Dilakukan 6 bulan sebelum TM.
- Pelepah kering dipotong memakai dodos Pemupukan berdasarkan jenis tanah dan hasil analisa tanah
- Pemupukan dilakukan menurut umur tanaman sesuai dengan standar yang dikeluarkan oleh PPKS
- Jenis pupuk yang umum digunakan Urea, TSP, RP, MOP, Kieserit, HGF Borate.

JENIS HAMA.

Hama ulat pemakan daun kelapa sawit (UPDKS) terdiri dari ulat api (*Setothosea asigma*, *Setora nitens*, *Darna trima*, *Darna diducta*, *Darna brodleyi*, *Birthissea bisura*), ulat kantong (*Mahasena corbetti*, *Metisa plana*) Kumbang tanduk (*Oryctes rhinoceros*) Tikus (*Rattus tiomanicus*)

5. Panen

Panen kelapa sawit adalah proses memotong Tandan Buah Segar (TBS) yang matang menggunakan alat seperti dodos atau egrek, memungut brondolan (buah lepas) di sekitar pohon, lalu mengangkutnya ke Tempat. Pengumpulan Hasil (TPH) menggunakan kereta sorong, sambil merapikan pelepah untuk menjaga kesehatan tanaman dan efisiensi panen, dengan, rotasi ideal setiap 7-14 hari sekali setelah pohon berumur 3-4 tahun.

- Langkah panen kelapa sawit
- Persiapan (APD & Alat): Gunakan helm, sarung tangan, sepatu boot, dan bawa dodos/egrek.
- Identifikasi Kematangan: Panen saat ada brondolan jatuh (minimal 10 butir) dan TBS berwarna oranye.
- Pemotongan: Potong pelepah yang menaungi TBS matang mepet batang.
- Potong tangkai TBS matang.
- Gunakan dodos untuk pohon < 3m, egrek untuk pohon > 3m. Pengumpulan
- Pungut semua brondolan di piringan (area sekitar pohon).
- Kumpulkan TBS dan brondolan di jalan pikul
- Pengangkutan: Angkut TBS dan brondolan ke TPH menggunakan kereta sorong.
- Perapihan: Potong pelepah sisa menjadi 2-3 bagian dan susun di gawangan mati untuk mencegah

6. Proses kemandoran.

Mandor menghitung potensi buah yang akan dipanen di area kerjanya (kapveld) untuk merencanakan kebutuhan tenaga kerja dan logistik. Penjadwalan: Mengatur jadwal panen berdasarkan rotasi panen dan tingkat kematangan buah. Penyediaan: Memastikan ketersediaan alat kerja, bahan (misalnya pupuk jika mandor perawatan), dan sarana angkut di lokasi. Memberikan arahan dan instruksi yang jelas kepada para pekerja (pemanen, perawat tanaman, dll.) setiap pagi sebelum pekerjaan dimulai. Memastikan kualitas pekerjaan sesuai standar, seperti memastikan buah yang dipanen sudah matang optimal, tidak ada buah busuk, dan brondolan dikutip semua. Mengawasi dan mendorong pekerja untuk mencapai target produksi harian yang telah ditetapkan. Kepatuhan Keselamatan

Administrasi Harian: Mencatat dan mengadministrasikan hasil kerja harian, seperti jumlah tandan buah segar (TBS) yang dipanen, jumlah pekerja yang hadir, dan hasil kerja mereka.

6. Analisis Usaha Tani

Analisis usaha tani adalah proses untuk menilai keuntungan dan juga kelayakan pertanian baik fase tm dan tbm (tanaman menghasilkan) (tanaman belum menghasilkan) analisis ini digunakan agar mengetahui biaya besar dan biaya produksi

A. INPUT.

Tabel 1. 1 analisis usaha tani

KOMPONEN BIAYA	PERHITUNGAN BIAYA	BIAYA
Panen Dan Angkut	600x2000	72,000,000
Pruning Per Tunas	136 pohon x5 ha rp 2000	1.360.000
Pupuk Npk	6kgx136pohon x5ha x rp 7,500	40.000.000
Pemeliharaan	5x4x50,000	1,000,000
Upah Tenaga Kerja	5 orang x 200,000	1.000.000
Herbisida Elang	38,000/L	38,000
Herbisida Metsulindo	120,000/L	120,000

OUTPUT

Tabel 1. 2 Analisis Usaha Tani

Komponen	Perhitungan	Hasil (Rp)
Total pendapatan	120.000 kg x 3.200	384.000.000
Total biaya operasional	-	106.118.000
Pendapatan bersih tahunan	384.000.000- 106.118.000	277,882.000
Pendapatan bersih per ha	277.882.000÷ 5 ha	55.576.400
Pendapatan per bulan	277.882.000÷12 ha	23.156.833

a) Analisis BEP dan B/C Ratio

Break Even Point

- BEP Produksi (Kg)

$$\text{BEP (Kg)} = \frac{\text{Total Biaya}}{\text{Harga Jual per Kg}}$$

$$\frac{106.118.000}{3.200} = \boxed{33.162 \text{ Kg}}$$

- BEP Harga (Rp/Kg)

$$\text{BEP Harga} = 120.000 \div 106.118.000$$

$$= \text{Rp}884,31 \text{ per Kg}$$

- BEP Pendapatan (Rp)

$$33.162 \text{ Kg} \times 3.200 = \boxed{\text{Rp}106.118.400}$$

Benefit Cost Ratio (B/C Ratio)

- B/C Ratio = Total Biaya / Total Pendapatan

$$\frac{384.000.000}{106.118.000} = \boxed{3,62}$$

B/C Ratio > 1, berarti usaha sangat layak untuk dijalankan.

1. **Intergritasi Partisipasi Masyarakat**

Pada acara 17 agustus saya dan teman teman saya membantu masyarakat yang Sekitar dengan prusahaan kintap jaya watindo membantu membersihkan lapangan Bola untuk menyiapkan lomba 17 agustus agar supaya bisa membantu

Warga disitu dan supaya bisa me meriah kan acara tersebut dan supaya dinilai Dimata orang orang tersebut, rajin dan bagus dan juga mabantu menyiapkan Acara maulid di masjid yang dekat kantor kintap jaya watindo.

- Melaksanakan Intraksi Partisipasi Masyarakat IPM.

Selama saya pkl di pt kintap jaya watindo saya mengikuti kegiatan yasinan setiap malam jumat di masjid serta mengikuti kegiatan gotong royong di Lokasi tersebut mmngikuti acara maulid.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

- Melakukan pkl ini adalah Mengimplementasikan pengetahuan teori ke praktik kerja lapangan Menumbuhkan etos kerja dan profesionalisme meningkatkan kompetensi dan
- Keterampilan siswa dan juga untuk menambahkan nilai praktik praktik kerja di lapangan kelapa sawit dan juga untuk mengetahui teknik teknik melakukan perawatan
- Pemeliharaan dan juga pemanenan tanaman kelapa sawit yang ada di perusahaan Kintap Jaya Watindo dan juga untuk mengetahui teori teori yang lebih dalam lagi tentang tanaman
- Kelapa sawit supaya pengetahuan ilmu saya yang di sampaikan mandor di pt kintap jaya watindo lebih tinggi lagi terhadap tanaman kelapa sawit dan supaya bermanfaat lagi kedepannya.

B. Saran

- Saran saya adalah perusahaan Kintap Jaya Watindo harus mengadakan pembibitan kelapa sawit agar supaya bisa mengganti tanaman sawit yang sudah tua dan supaya, tidak kurang tanaman sawit dan juga harus menambahkan lahan agar supaya bisa menanam tanaman sawit lagi dan harus melakukan pemeliharaan lebih sering lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Setiawan, B. P., Suyatno, A., & Tanjungpura, J. P. H. (2023) Analisis kelayakan usaha pembibitan kelapa sawit di Desa Embala, Sanggau.
- Siahaan, M., Wagino, W., & Tarigan, L. J. (2023) Kajian pemupukan kelapa sawit menggunakan metode semi-mechanical manuring. Jurnal Agro Estate
- Nasution, A. A., Sopandie, D., & Lontoh, A. P. (2022) Pengelolaan gulma pada kelapa sawit di Kebun Negeri Lama Selatan, Sumatera Utara. Buletin Agrohorti

LAMPIRAN I.

Nomor	Hari tanggal	Unit kerja	Catatan
1	Jumat 4 Juli 2025	Pengantaran Siswa Pkl	Pengantaran Siswa Pkl
2	Senin 7 Juli 2025	Pengaplikasi Hama Tikus	Supaya Tidak Nyerang Tanaman Sawit
3	Selasa 8 Juli 2025	Pengaplikasi Hama Tikus	Mencegah Tikus Supaya Tidak Ganggu Tanaman Sawit
4	Rabu 9 Juli 2025	Pengaplikasi Hama Tikus	Mencegah Tikus Supaya Tidak Ganggu Tanaman Sawit
5	Kamis 10 Juli 2025	Pumupukan Kelapa Sawit	Untuk Menyuburkan Tanaman Sawit
6	Jumat 11 Juli 2025	Pemupukan Kelapa Sawit	Untuk Menyuburkan Tanaman Sawit
7	Sabtu 12 Juli 2025	Pemupukan Kelapa Sawit	Untuk Menyuburkan Tanaman Sawit
8	Minggu 13 Juli 2025	Libur	Libur
9	Senin 14 Juli 2025	Pemupukan Kelapa Sawit	Untuk Menyuburkan Tanaman Sawit
10	Selasa 15 Juli 2025	Penyiapan Media Tanam Turnera	Menyiapkan Polibag Tanaman Turnera
11	Rabu 16 Juli 2025	Memebersih Ruangan Tps B3	Karena Hujan Hari Itu Jadi Bersih Bersih Tps B3
13	Kamis 17 Juli 2025	Penanaman Turnera	Untuk Membasmi Guma
14	Jumat 18 Juli 2025	Observasi Tanaman Sawit	Melihat Cara Panen Sawit
15	Sabtu 19 Juli 2025	Observasi Panen Sawit	Melihat Cara Panen Sawit
16	Minggu 20 Juli 2025	Libur	Libur
17	Senin 21 Juli 2025	Aplikasi Racun Tikus	Mencegah Serangan Tikus Pada Tanaman Sawit
18	Selasa 22 Juli 2025	Aplikasi Racun Tikus	Mencegah Serangan Tikus Pada Tanaman

			Sawit
19	Rabu 23 Juli 2025	Pembasmian Anak Pohon	Untuk Mecegah Serangan Gulma
20	Kamis 24 Juli 2025	Pembasmian Anak Pohon	Untuk Mencegah Serangan Gulma
21	Jumat 25 Juli 2025	Pembasmian Anak Pohon	Untuk Mencegah Serangan Gulma
22	Sabtu 26 Juli 2025	Pembasmian Anak Pohon	Untuk Mencegah Serangan Gulma
24	Minggu 27 Juli 2025	Libur	Libur
25	Senin 28 Juli 2025	Wiping Ilalang	Pengendalian Pertumbuhan Gulma Yang Bersaing Tanaman Sawit
26	Selasa 29 Juli 2025	Pembasmi Anak Pohon	Untuk Mencegah Serangan Gulma
27	Rabu 30 Juli 2025	Wping Ilalang	Pengendalian Pertumbuha Gulma Yang Bersaing Pada Tanaman Sawit
28	Kamis 31 Juli 2025	Wiping Ilalang	Pengdalian Gulma Yang Bersaing Pada Tanamab Kelapa Sawit

29	Jumat 1 Agustus 2025	Wiping Ilalang	Pengendalian Gulma Yang Bersaing Pada Tanaman Kelapa Sawit
30	Sabtu 2 Agustus 2025	Wifing Ilalang	Pengendalian Gulma Yang Bersaing Pada Tanaman Sawit
31	Minggu 3 Agustus 2025	Libur	Libur
32	Senin 4 Agustus 2025	Menyemprot Anak Kayu	Merawat Tanaman Sawit Supaya Subur
34	Selasa 5 Agustus 2025	Sensus Pemanenan Tm	Menghitung Jumlah Buah Sawit Yang Matang
35	Rabu 6 Agustus 2025	Membantu Lingkungan Persiapan 17 Agustus	Mempersiapkan Lingkungan Untuk Hari Kemerdekaan
36	Kamis 7 Agustus 2025	Membantu Lingkungan Persiapan 17 Agustus	Mempersiapkan Lingkungan Untuk Hari Kemerdekaan
37	Jumat 8 Agustus 2025	Membantu Lingkungan Persiapan 17 Agustus	Mempersiapkan Lingkungan Persiapan 17 Agustus
38	Sabtu 9 Agustus 2025	Membantu Lingkungan persiapan 17 Agustus	Membantu Lingkungan Persiapan 17 Agustus

39	Minggu 10 Agustus 2025	Libur	Libur
40	Senin 11 Agustus	Penyemprotan Mhs	Untuk Basmi Gulma Yang Ada Pada Tanaman Sawit
41	Selasa 12 Agustus 2025	Pemupukan Mnggunakan Alat	Menggunakan Alat Jondheer
42	Rabu 13 Agustus 2025	Pemupukan Menggunakan Alat	Menggunakan Alat Jondeheer
43	Kamis 14 Agustus 2025	Pemupukan Menggunakan Mekanis	Melibatkan Penggunaan Spreader
44	Jumat 15 Agustus 2025	Menyemprot Anak Kayu	Membasmi Gulma Seperti Garlo Atau Starlon
45	Sabtu 16 Agustus 2025	Bikin Lapangan Voli	Mengadakan Turnamen Voli
46	Minggu 17agustus 2025	Libur	Libur
47	Senin18 Agustus 2025	Penanaman Durian	Menanam Bibit Durian
48	Selasa 19 Agustus202 5	Penanaman Durian	Menanam Bibit Durian

49	Rabu 20 Agustus 2025	Penanaman Durian	Menanam Bibit Durian
50	Kamis 21 Agustus 2025	Mebuat Lubang Tanam Durian Yang Baru	Menyiapkan Lubang Yang Akan Diberi Bibit Durian Yang Baru
51	Jumat 22 Agustus 2025	Membuat Lubang Tanam Durian	Menyiapkan Lubang Yang Akan Di Berikan Bibit Durian Yang Baru
52	Sabtu 23 Agustus 2025	Nurunin Bibit Durian Di Truk	Nurunin Bibit Baru
53	Minggu 24 Agustus 2025	Libur	Libur
54	Senin 25 Agustus 2025	Pmupukan Tanaman Sawit	Untuk Menyuburkan Tanaman Sawit
55	Selasa 26 Agustus 2025	Penyemprotan Mhs	Membasmi Gulma Pada Tanaman Sawit
56	Rabu 27 Agustus 2025	Menurun Kan Barang Di Gudang	Merpikan Barang Datang Di Gudang
57	Kamis 28 Agustus 2025	Penanaman Turbera	Untuk Membasmi Gulma Pada Tanaman Sawit
58	Jumat 29 Agustus 2025	Memberikan Materi Panen	Menambahkan Ilmu Panen Kelapa Sawit

59	Sabtu 30 Agustus 2025	Pemupukan Kelapa Sawit	Untuk Menyuburkan Tanaman Sawit
60	Minggu 31 Agustus 2025	Libur	Libur
61	Senin 1 September 2025	Penyemprotan Ilalang	Pengendalian Gulma Yang Bersaing Pada Tanaman Sawit
62	Selasa 2 September 2025	Kegiatan Sosial	Bersih Bersih Kantor Induk
63	Rabu 3 September 2025	Menyemprot Piringan Sawit	Membasmi Gulma Yang Di Piringan Sawit
64	Kamis 4 September 2025	Kerja Bakti	Membersihkan Mesjid Karena Ada Acara Maulid Nabi
65	Jumat 5 September 2025	Libur Maulid Nabi	Memperingati Bulan Lahirnya Nabi Muhammad Swt
66	Sabtu 6 September 2025	Pengangkutan Sampah	Untuk Menjaga Kebersihan Lingkungan
67	Minggu 7 September 2025	Libur	Libur
68	Senin 8 September 2025	Wifing Ilalang	Mengendalikan Gulma Yang Bersaing Dengan Tanaman

69	Selasa 9 Septmber 2025	Wifing Ilalang	Mengedalikan Gulma Yang Bersaing Degan Tanaman Awit
70	Rabu 10 September 2025	Wifing Ilalang	Mengendalikan Gulmayang Bersaing Dengan Tanaman Sawit
71	Kamis 11 September 2025	Sakit Kaki Terkena Bisul	Tidak Bisa Jalan
72	Jumat 12 September 2025	Sakit Kaki Terkena Bisul	Tidak Bisa Jalan
73	Sabtu 13 September 2025	Sakit Kaki Terkena Bisul	Tidak Bisa Jalan
74	Minggu 14 September 2025	Libur	Libur
75	Senin 15 September 2025	Periksa Kaki Yang Terkena Bisul Di Puskesmas	Tidak Bisa Jalan
76	Selasa 16 September 2025	Disuruh Istirahat Dulu Sama Dokter	Karena Kaki Masih Sakit
78	Rabu 17 September 2025	Disuruh Istirahat Dulu Sama Dokter	Karena Kaki Masih Sakit
79	Kamis18 September 2025	Wifing Ilalang	Mengendalikan Gulma Yang Bersaing Dengan Tanaman Sawit

80	Jumat 19 September 2025	Pemupukan Kelapa Sawit	Untuk Menyubur Kan Tanaman Saiwit
81	Sabtu 20 September 2025	Pengecetab Wifing Ilalang	Untuk Bagusin Warna Pondasi Kantor
82	Minggu 21 September 2025	Libur	Libur
83	Senin 22 September 2025	Semprot Piringan Pasar Pikul	Untuk Mengendalikan Gulma Di Pasar Pikul
84	Selasa 23 September 2025	Pemupukan Kelapa Sawit	Untuk Menyuburkan Tanaman Sawit
85	Rabu 24 September 2025	Kaki Kambuh Lagi	Tidak Bisa Jalan
86	Kamis 25 September 2025	Ke Puskesmas Periksa Kan Kaki Terkena Bisul	Tidak Bisa Jalan
87	Jumat 26 September 2025	Disuruh Istirahat Sama Dokter	Tidak Bisa Jalan
88	Sabtu 27 September 2025	Kaki Masih Sakit	Tidak Bisa Jalan
89	Minggu 28 September 2025	Libur	Libur

90	Senin 29 September 2025	Pemasangan Tulisan Bak Sampah Organi	Supaya Orang Tau Bahwa Itu Bak Sampah
91	Selasa 30 September 2025	Pengecetan Dikantor	Untuk Bagus Warna Pondasi Kantor
92	Rabu 1 Oktober 2025	Pengecetan Di Kantor	Untuk Bagus Pondasi Warna Dikantor
93	Kamis 2 Oktober 2025	Pengecetan Dikantor	Untuk Bagus Warna Pondasi Kantor
94	Jumat 3 Oktober 2025	Merekap Nota Brang	Membenarkan Nota Barang Yang Salah
95	Sabtu 4 Oktober 2025	Merekap Nota Barang	Membenarkan Nota Barang Yang Salah
96	Minggu 5 Oktober 2025	Libur	Libur
97	Senin 6 Oktober 2025	Pengecetan Di Kantor	Bagusin Warna Dinding Kantor
98	Selasa 7 Oktober 2025	Pengecetan Kantor	Bagusi Warna Dinding Kantor
99	Rabu 8 Oktober 2025	Pengecetan Di Kantor	Bagusin Warna Diding Kantor

100	Kamis 9 Oktober 2025	Pengecetan Di Mesjid	Bagusi Warna Pondasi Di Mesjid
101	Jumat 10 Oktober 2025	Senam Di Kantor	Untuk Menyehatkan Badan
102	Sabtu 11 Oktober 2025	Pengecetan Di Mesjid	Bagusi Warna Pondasi Mesjid
103	Minggu 12 Oktober 2025	Libur	Libur
104	Senin 13 Oktober 2025	Pengecetan Di Mesjid	Untuk Bagusi Warna Pondasi Mesjid
105	Selasa 14 Oktober 2025	Kurang Enak Badan	Sakit
106	Rabu 15 Oktober 2025	Kurang Enak Badan	Sakit
107	Kamis 16, Oktober 2025	Pengumpulan Tugas Yang Dikasih Pak Askep	Untuk Menambah Nilai Pkl
108	Jumat 17 Oktober 2025	Melakukan Penebasan Di Sebelah Mesjid	Membersihkan Area Tempat Mesjid Supaya Enak Dilihat
109	Sabtu 18 Oktober 2025	Ngambilin Tong Sampah	Supaya Tong Sampah Tidak Rusak

110	Minggu 19 Oktober 2025	Libur	Libur
111	Senin 20 Oktober 2025	Sensus Tikus	Supaya Tanaman Sawit Tidak Terserang Hama Tikus
112	Selasa 21 Oktober 2025	Sensus Tikus	Supaya Tanaman Sawit Tidak Terserang Hama Tikus
113	Rabu 22 Oktober 2025	Sensus Tikus	Supaya Tanaman Sawit Tidak Terserang Hama Tikus
114	Kamis 23 Oktober 2025	Sensus Tikus	Supaya Tanaman Sawit Tidak Terserang Hama Tikus
115	Jumat 24 Oktober 2025	Materi Tentang Tanaman Sawit	Untuk Menambah Ilmu
116	Sabtu 25 Oktober 2025	Pemjemputan Tka	Penjemputan Tka
117	Minggu 26 Oktober 2025	Libur	Libur
118	Senin 27 Oktober 2025	Kegiatan Tka	Kegiatan Tka

119	Selasa 28oktober 2025	Kegiatan Tka	Melakuka Pelajaran Kgiatan Tka
120	Rabu 29 Oktober 2025	Kegiatan Tka	Melakukan Kegiatan Simulasi Tka
121	Kamis 30/10/2025	Kegiatan TKA	Mempersiapkan Ujian TKA
122	Jum'at 31/10/2025	Kegiatan TKA	Mempersiapkan Ujian TKA
123	Sabtu 1 November 2025	Libur	Libur Sekolah
124	Minggu 2 November 2025	Libur	Libur
125	Senin 3 November 2025	Kegiatan Tka	Mempersiapkan Ujian Tka
126	Selasa 4 November 2025	Kegiatan Tka	Mempersiap Kan Ujian Tka
127	Rabu 5 Novembe r	Kegiatan Tka	Ujian Tka Di Mulai
128	Kamis 6 November 2025	Kegiatan Tka	Ujian Tka Di Mulai

129	Jumat 7 November 2025	Mengarjakan Laporan Pkl	Mengerjakan Laporan Pkl Di Ruangan Labkom
130	Sabtu 8 November 2025	Libur Seolah	Mrngrjakan Laporan Pkl
131	Minggu 9 Novembe r	Libur	Libur
132	Senin 10 Novembe r	Pengantaran Siswa Ke Tempat Magangg	Pengatarn Siswa Ke Tempat Magang
134	Selasa 11 November 2025	Melakukan Akp	Untuk Memperkirakan Buah Yang Akan Di Panen
135	Rabu 12 November 2025	Melakukan Pemupukan	Untuk Menyubur Tanaman Sawit
136	Kamis 13 November 2025	Pemberian Materi Tanaman Sawit	Untuk Menambah Kan Ilmu
137	Jumat 14 November 2025	Mengidentifikasi Lahan	Mengiden Tifikasi Adanya Ulat Api Di Pohon Sawit
138	Sabtu 15 November 2025	Inclass	Memberikan Materi Pembibitan Sawit
139	Minggu 16 November	Libur	Libur

140	Senin 17 November 2025	Melakukan Lemodorom	Brifing Kariyawan Mengena li Pekerjaan Hari Ini
141	Selasa 18 November 2025	Mengecek Jalur LA	Membuka Pipa Agar Limbah Prusahan Bisa Keluar Ke Area Tanaman Sawit
143	Rabu 19 November 2025	Melakukan Pemupukan	Untuk Menyuburkan Tanaman Sawit
144	Kamis 20 November 2025	Memperhatikan Penurnan Jankos	Memperkirakan Bagaimana Jangkos Ke Pohon Di Sediakan
145	Jumat 21 November 2025	Menyusun Jangkos	Menyusun Jangkos Dengang Bentuk Kotak Dengan Adham Ptte2x2
146	Sabtu 22 November 2025	Pemberian Materi LA	Pemberian Mengenai LA Dengan Cair Dan Jangkos Utama Dan Di Jelaskan Masing Masing
147	Minggu 23 November 2025	Libur	Libur
148	Senin 24 November 2025	Pemupukan Kelapa Sawit	Untuk Menyuburkan Tanaman Sawit

149	Selasa 25 November 2025	Sensus Pokok	Melakukan Sensus/ Pruning Yang Bertujuan Untuk Mengecek Pohon Manayang
150	Rabu 26 November 2025	Melakukan Pembelajaran Di Pabrik	Untuk Memahami Bagaimana Proses Dari Yang Awalnya Brondola Yag Jadi Bahan Baku Minyak
151	Kamis 27 November 2025	Penyusunan Jangkos	Agar Tidak Mnumpuk Karena Jangkos Yang Bertumpuk Bisa Berpotensi Menjadi Serangan Hama
152	Jumat 28 November 2025	Evaluasi Jurnal Dan Logbok	Untuk Di Tanda Tangan
153	Sabtu 29 November 2025	Libur	Libur
154	Minggu 30 November 2025	Libur	Libur
155	Senin 1 Desember 2025	Pemupukan Kelapa Sawit	Untuk Menyuburkan Tanaman Sawit
156	Selasa 2 Desember 2025	Presentasi Ujian Pkl	Melakukan Ujian Pkl
157	Rabu 3 Desember 2025	Sensus Produksi	Sensus Produksi Bertujuan Untuk Panen 6 Bulan Ke Depan

LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI KEGIATAN



Lampiran 1 melakukan semprot



Lampiran 2. mebuat lubang tanam durian



Lampiran 4. Pengarahan M andor



Lampiran 4. melakukan penebasan



Lampiran 5. Foto Bersama Dikantor



Lampiran 6. Melakukan Aplikasi Racun Tikus